

ABSTRAK

Dengan iklim persaingan yang semakin ketat menuntut perusahaan berusaha untuk unggul. Dengan demikian meningkatkan kinerja sangatlah penting agar tetap kompetitif. Untuk menjaga kinerja yang baik organisasi perlu melakukan pemeliharaan. Pada dasarnya pemeliharaan ini adalah perbaikan terus menerus. Dengan adanya perbaikan terus menerus, maka mesin menjadi tidak cepat rusak dan pengerjaan ulang akan bisa di minimalisir, sehingga kapasitas meningkat.

PG Pesantren Baru yang beroperasi di Kediri, Jawa Timur ini merupakan perusahaan yang ada dibawah naungan PT Perkebunan Nusantara X dimana PG Pesantren baru ini pabrik yang memproses tebu menjadi gula. Permasalahan di PG Pesantren Baru ini adalah mesin yang ada sekarang sering bermasalah menyebabkan mesin tidak optimal yang berpengaruh pada menurunnya kinerja produksi gula kristal putih dan tidak jarang produksi terhenti. Dengan adanya penelitian ini diharapkan mesin produksi gula kristal putih di PG Pesantren Baru dapat berjalan optimal.

Untuk itu berdasarkan hasil perhitungan nilai *Overall Equipment Effectiveness* (OEE) pada mesin produksi gula kristal putih, nilai OEE yang di dapat pada musim giling 2014 adalah 63.33% nilai ini masih jauh dari standart yaitu 77.81% dan diketahui bahwa penyebab paling besar yang mempengaruhi besarnya nilai losses adalah *Quality losses* yaitu sebesar 55.93% dari keseluruhan losses yang mempengaruhi nilai OEE. Nilai ini disebabkan adanya gula yang tidak berhasil di proses menjadi gula kristal putih yang hilang dalam ampas, blotong, tetes. Dengan hasil tersebut diharapkan perusahaan dapat melakukan perbaikan dan menentukan kebijakan dalam proses produksi agar produksi lebih optimal.

Kata Kunci: OEE, *Quality losses*, Diagram Pareto, Diagram Fishbone

ABSTRACT

With increasingly fierce competition climate requires companies strive to advantage. Thereby improving the performance is very important to keep competitive. To keep a good performance organizations need to perform maintenance. Basically this maintenance is sustainable improvement. With this existing sustainable improvement, the machine becomes not easily damaged and rework will be minimized, thereby increasing capacity.

PG Pesantren Baru operating in Kediri, East Java is a corporation existing under the auspices of PT PTPN X where this PG Islamic boarding School is the new plant which processes sugar cane into sugar. The Problems in this Pesantren Baru is a machine that existing now is often problematic causing the machine is not optimal which effect on the declining performance of white crystal sugar production and not infrequently interrupted production. By this research is expected white crystal sugar production machines in the PG Pesantren Baru can run optimally.

Hence, Based on the calculation of the value of Overall Equipment Effectiveness (OEE) on a production machines white crystal sugar, the value of OEE got at the milling season in 2014 was 63.33% this value is still far from the standard that is 77.81% and it is known that the greatest cause which affect the amount Quality losses is 55.93% of the total losses that affect the value of OEE. This value is due to the presence of sugar that did not work in the process of becoming a white crystal sugar that lost in waste, drops. With these results the company expected to be able to improve and determine policy in the production process so that more optimal production.

Key Words: OEE, Quality losses, Pareto diagrams, Fishbone Diagrams